

License Information

Study Notes (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Study Notes (Biblica)

2 Petrus 1:1–11

Orang-orang percaya yang ditulis oleh Petrus telah menerima pesan kabar baik. Mereka telah diselamatkan dari kejahatan di dunia. Allah telah memberikan kepada mereka segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk mengikuti teladan Yesus. Mereka dapat menjalani kehidupan yang saleh dan kudus seperti Yesus. Mereka perlu terus belajar dan bertumbuh dalam iman. Petrus menjelaskan bahwa hal ini membutuhkan usaha dan kerja keras. Ia membuat daftar tujuh cara agar orang percaya dapat terus bertumbuh. Daftar ini sama seperti daftar Paulus tentang buah Roh Kudus dalam Galatia 5:22–23. Ketika orang percaya semakin mengenal Yesus, mereka menjadi semakin serupa dengan-Nya. Dengan cara inilah mereka berbagi dalam sifat Allah. Bertumbuh dalam iman memungkinkan orang-orang percaya untuk menjadi berguna saat kerajaan Yesus menyebar di bumi. Kerajaan Yesus adalah kerajaan Allah.

2 Petrus 1:12–21

Petrus tahu bahwa ajalnya sudah dekat. Penting baginya untuk mengingatkan orang-orang percaya akan kebenaran tentang Yesus. Ia menjelaskan dua cara bagaimana ia dan para rasul mengetahui kebenaran. Pertama, mereka bersama-sama dengan Yesus ketika Ia hidup dan melayani di bumi. Petrus, Yakobus dan Yohanes telah melihat kemuliaan Yesus dengan cara yang tidak pernah dilihat oleh orang lain. Mereka melihatnya dengan mata kepala sendiri ketika mereka berada di atas gunung bersama Yesus (Matius 17:1–8).

Kedua, para rasul memahami bahwa ada banyak nubuat tentang Yesus dalam Perjanjian Lama. Para Nabi Para nabi tidak mengarang kata-kata itu. Mereka telah mengucapkan kata-kata yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka. Nubuat-nubuat ini digenapi dalam kehidupan Yesus. Salah satunya diucapkan oleh Bileam. Bileam berbicara tentang bintang yang berasal dari garis keturunan Yakub (Bilangan 24:17). Petrus menyebut Yesus sebagai Bintang Timur. Ini adalah cara untuk berbicara tentang bagaimana Yesus membawa terang Allah ke dalam dunia. Petrus berkata bahwa dunia akan menjadi tempat yang gelap sampai kedatangan Yesus kembali.

2 Petrus 2:1–9

Petrus memperingatkan jemaat untuk tidak mempercayai guru-guru yang mengajarkan hal-hal yang tidak benar. Guru-guru palsu tidak menginginkan apa yang baik bagi orang-orang percaya. Mereka ingin mengambil keuntungan dari para pengikut Yesus. Petrus menegaskan bahwa Allah akan menghentikan mereka dan menghakimi mereka. Ia menggunakan tiga contoh dari Perjanjian Lama. Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa Allah tahu bagaimana cara menghakimi dan menghukum makhluk-makhluk rohani yang jahat. Hal yang sama juga berlaku bagi orang-orang fasik. Contoh-contoh ini juga menunjukkan bahwa Allah tahu bagaimana melindungi orang-orang saleh.

2 Petrus 2:10–22

Dalam pasal 1, Petrus berbicara tentang orang-orang percaya tertentu. Mereka telah lupa bahwa dosa-dosa mereka di masa lalu (dosa) telah dihapuskan. Menghapuskan dosa berarti pengampunan. Di sini Petrus berbicara lebih banyak tentang orang-orang percaya. Mereka mengikuti keinginan-keinginan dosa dengan sengaja. Hal utama dari orang-orang percaya ini adalah mereka benci berada di bawah otoritas. Mereka tidak mau dengan rendah hati melayani Yesus sebagai Tuan mereka. Mereka mengejar kebebasan untuk melakukan apa pun sesuka hati. Petrus menjelaskan bahwa ini bukanlah kebebasan yang sesungguhnya. Hal itu hanya membuat orang-orang percaya ini menjadi budak dari keinginan jahat yang mengendalikan mereka. Mereka melayani dosa sebagai tuan mereka dan bukannya melayani Yesus. Petrus menulis dengan jelas tentang penghakiman Allah terhadap orang-orang ini.

2 Petrus 3:1–10

Yesus telah berjanji untuk kembali ke bumi. Selama bertahun-tahun setelah kebangkitan Yesus, orang-orang percaya berharap bahwa dia akan segera kembali. Kemudian beberapa orang percaya mulai meragukan bahwa dia akan datang kembali. Beberapa orang mengolok-olok orang-orang percaya karena berpikir bahwa Yesus akan datang kembali. Petrus menjelaskan bahwa Allah tidak lambat bertindak atau tidak dapat menepati janji-janji-Nya. Sebaliknya, Ia bersabar. Allah memilih

untuk menunggu. Dia ingin orang-orang bertobat dan berbalik dari dosa-dosa mereka. Dia memberikan kesempatan kepada semua orang untuk kembali kepada-Nya.

Petrus menggambarkan hari Penghakiman akan datang seperti pencuri. Yesus juga pernah berbicara tentang hal itu dalam Lukas 12:39. Petrus menggambarkan penghakiman Allah seperti api yang menghancurkan langit dan bumi. Dia berbicara tentang api yang melelehkan emas dan memurnikannya. Kitab Maleakhi juga berbicara tentang api seperti ini (Maleakhi 3:1-3). Api itu akan membakar habis segala sesuatu di langit dan bumi yang menentang Allah.

2 Petrus 3:11-18

Petrus memberi tahu orang-orang percaya bagaimana mereka harus hidup sementara mereka menantikan kedatangan Yesus kembali. Mereka harus menjalani kehidupan yang kudus. Hidup kudus meliputi berdamai dengan Allah, serta menjauhi guru-guru palsu. Sebaliknya, mereka harus berpegang pada pengajaran yang benar seperti yang diajarkan Petrus dan Paulus. Ajaran Petrus sesuai dengan ajaran Paulus. Hidup kudus termasuk semakin mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat lebih dan lebih lagi. Kemudian orang-orang percaya akan merasakan kasih karunia Allah semakin dalam setiap hari. Orang-orang percaya harus melakukan semua hal ini sambil menantikan kedatangan Yesus kembali. Yesus tidak datang untuk menghancurkan dunia. Ia akan menghakimi dan menyucikannya. Itulah sebabnya Petrus berbicara tentang langit yang baru dan bumi yang baru. Ia berbicara tentang ciptaan baru. Orang-orang percaya harus menantikan dengan penuh pengharapan dan kesabaran sampai Allah menepati janji-Nya.